

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan bentuk kreativitas manusia yang digunakan sebagai cerminan kehidupan manusia<sup>1</sup>. Sejalan dengan pendapat tersebut, Kurniadi mengungkapkan bahwa karya sastra bukan hanya termasuk karya seni, tetapi dianggap sebagai suatu karya kreatif yang bermanfaat untuk konsumsi intelektual dan konsumsi emosi.<sup>2</sup> Hal tersebut terlihat dari cara pengarang memilih jalan cerita yang berasal dari realitas kehidupan masyarakat. Permasalahan yang diambil umumnya tidak terlepas dari kehidupan sekitar pengarang, bahkan bisa berasal dari pengalamannya sendiri. Berbagai permasalahan di kehidupan manusia tentu membawa hikmah yang bisa diambil, sehingga karya sastra memiliki pesan yang bisa diteladani pembaca. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca karya sastra bukan hanya untuk hiburan saja, namun bisa untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Novel merupakan bagian dari karya sastra yang berupa prosa. Pada novel mengungkapkan permasalahan hidup manusia melalui unsur-unsur yang saling berkaitan dan membawa misi tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sulastriningsih, salah satu karya sastra yang digemari oleh remaja adalah novel<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> N. & Saputra M. Saputra, "Nilai Sosial dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru Alternatif sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA," *Seminar Nasional* (Universitas Majalengka, 2020), hlm 657.

<sup>2</sup> Alusius Titus Kurniadi, "Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya," *Skripsi* (Universitas Sananta Dharma Yogyakarta, 2019), hlm 1.

<sup>3</sup> Sri Wulandari dan Sulastriningsih Ningsih Jumangin, "Aspek Kepribadian Tokoh Novel Cinta dalam Diam Karya Shineeminka Kajian Psikologi Humanistik," *Jurnal Titik Dua* 1, no. 1 (2021), hlm 15.

Hal tersebut dikarenakan remaja tertarik dengan jalan cerita yang ada pada novel. Umumnya novel berisi tema cerita tentang perjalanan dan kisah kehidupan manusia yang diangkat dari kisah nyata atau imajinasi penulis. Novel dapat meningkatkan imajinasi pembaca seperti membayangkan atau seolah ikut mengalami cerita yang ada di dalamnya. Di samping itu, alur yang menarik dan penggambaran tokoh dengan liku-liku kehidupan yang ada di dalamnya juga dapat menambah daya tarik pembaca.

Pada dasarnya, cerita-cerita dalam novel mengambil konflik atau permasalahan yang berkaitan dengan manusia dan lingkungannya atau sesamanya.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, sebuah novel tentu membawa pesan atau nilai-nilai yang disampaikan pengarang kepada khalayak. Kehadiran karya sastra dalam bentuk novel diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat. Untuk mengetahui pesan dalam novel, bisa dilakukan dengan cara melacak poin-poin penting dari tradisi dan norma masyarakat yang terdapat pada karya sastra.

Salah satu nilai yang bisa dijadikan cerminan manusia dalam sebuah novel adalah nilai sosial. Nilai sosial merupakan segala sesuatu yang dihargai dan berlaku dalam masyarakat. Hal tersebut karena nilai sosial memiliki nilai daya guna fungsional untuk perkembangan kehidupan manusia. Sesuatu yang dihargai adalah sesuatu yang dapat menimbulkan kesan kebahagiaan bagi semua orang. Nilai sosial ada, karena interaksi antara manusia dengan sesamanya. Menurut Putri, nilai sosial merupakan sikap individu yang dihargai dan dijadikan pedoman

---

<sup>4</sup> Mega Silfina, Laspida Hartati, dan Jasril, "Nilai Sosial dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel," *Jurnal KIBASP* 5, no. 2 (2022), hlm 476.

bertingkah laku demi kehidupan masyarakat yang harmonis dan demokratis.<sup>5</sup> Selain itu, supaya tidak terjadi hal-hal yang bersifat asosial seperti kurangnya motivasi atau keinginan untuk terlibat atau berinteraksi dengan sesama individu dan kelompok.<sup>6</sup>

Novel *Bintang* karya Tere Liye merupakan novel keempat dari serial *Bumi*. Novel ini bercerita tentang petualangan Ali, Raib, Seli, Miss Selena, Pasukan Bulan, dan Pasukan Matahari di suatu tempat bernama Klan Bintang. Petualangan ini dilakukan untuk mencari pasak bumi yang hendak diruntuhkan oleh Dewan Kota Klan Bintang yang tamak dan serakah. Ia ingin menjadi yang paling kuat dan berkuasa dengan memusnahkan para pemilik kekuatan. Di tengah perjalanan, rombongan yang dipimpin Miss Selena banyak menemui hambatan. Mulai dari tempat yang misterius dan berbahaya hingga serangan dari Pasukan Klan Bintang yang ingin menggagalkan misi mereka. Adanya kerja sama yang baik antar tim mereka bisa melalui itu semua. Rombongan Miss Selena juga banyak mendapat bantuan dari orang-orang Klan Bintang. Mereka dengan tulus membantu meskipun sebelumnya belum saling mengenal.<sup>7</sup>

Cerita petualangan bersama tim dengan berbagai rintangan yang dihadapi membuat rasa kepedulian, kesetiaan, kerja sama dan tolong-menolong begitu kuat. Selain itu, kekeluargaan yang ada dalam novel ini begitu terasa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya salah satu tokoh dalam novel *Bintang* ternyata bukan

---

<sup>5</sup> Tevi Septyani Putri, Yulianeta, dan Dheka Dwi Agustiningsih, "Nilai Sosial dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra Siswa SMA," *Jurnal OJS* 1, no. 1 (2021), hlm 67.

<sup>6</sup> Syafa'atun Nahriyah, "Tumbuh Kembang Anak di Era Digital," *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 (2018), hlm 65–74.

<sup>7</sup> Tere Liye, *Bintang* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017).

anak kandung dari kedua orang tuanya namun, orang tuanya tetap menyayangi seperti anak mereka sendiri.

Novel *Bintang* menarik untuk diteliti, karena mencerminkan nilai sosial yang dirasa mampu menjadi pedoman tingkah laku manusia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amalia, manusia dengan nilai sosial yang baik akan mudah diterima di masyarakat yang memiliki berbagai sikap dan karakter.<sup>8</sup> Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan salah satu fungsi nilai sosial, yaitu sebagai penyambung kerukunan dalam masyarakat. Penelitian mengenai analisis nilai sosial dalam novel pernah dilakukan oleh Muammar dengan menggunakan teori kritik sastra.<sup>9</sup> Novita juga pernah melakukan penelitian yang serupa, namun menggunakan teori dari Damono serta Wellek dan Werren.<sup>10</sup>

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, analisis nilai sosial novel *Bintang* karya Tere Liye ini menggunakan kajian sosiologi sastra menurut Ian Watt pada teori yang ketiga yaitu fungsi sosial sastra dengan penjabaran nilai sosial menurut Zubaedi. Menurut Zubaedi nilai sosial dibagi menjadi beberapa sub nilai, yaitu: (1) *loves* (kasih sayang) yang terdiri atas pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian; (2) *responsibility* (tanggung jawab) yang terdiri atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati; dan (3) *life harmony* (keserasian hidup) yang terdiri atas nilai keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi.<sup>11</sup> Teori ini dirasa sesuai sebagai landasan analisis nilai sosial dalam

---

<sup>8</sup> Zona Amalia, "Kajian Nilai-Nilai Sosial dan Budaya pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata," *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), hlm 4.

<sup>9</sup> Muammar, "Nilai-Nilai Sosial dalam Novel di Bawah Bayang-Bayang Perang Karya Naguib Mahfuodz," *Sang Pencerah* 4, no. 2 (2018).

<sup>10</sup> Novita Linda Sari, Emi Agustina, dan Bustanuddin Lubis, "Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra," *Jurnal Ilmiah Korpus* 3, no. 1 (2019).

<sup>11</sup> Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 13.

novel *Bintang* karena memiliki pembaruan dalam sub nilai yang lebih terperinci. Hal tersebut membuat analisis dalam novel menjadi lebih lengkap dan mudah dipahami.

Nilai sosial dalam novel *Bintang* dirasa mampu menjadi bahan edukasi bagi kalangan pelajar. Hal tersebut karena selain berisi nilai-nilai sosial yang mampu dijadikan pedoman, tema yang dibahas dalam novel *Bintang* juga sesuai dengan pelajar yaitu tema petualangan sehingga bisa diterima baik oleh kalangan pelajar. Novel ini tidak menceritakan tentang asmara seperti kebanyakan novel lainnya sehingga dapat diimplikasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP/MTs. Implikasi didasarkan pada Kurikulum 2013 KD 3.11 dan 4.11 serta pada kurikulum terbaru yakni Kurikulum Merdeka melalui Capaian Pembelajaran “Setelah mempelajari cara mengulas karya fiksi, peserta didik mampu mengenali unsur yang ada di dalam karya fiksi, mengidentifikasi informasinya, dan membuat ulasan karya yang baik”.

Implikasi tersebut dapat menjadi media untuk mempermudah siswa menanamkan nilai-nilai positif yang ada dalam novel *Bintang*. Melalui bahan pembelajaran ini, siswa dapat membandingkan nilai sosial yang terdapat dalam novel dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu juga dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman tentang bagaimana nilai sosial tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Berdasarkan pemikiran tersebut, novel *Bintang* dirasa sesuai sebagai objek penelitian dengan judul *Nilai Sosial dalam Novel Bintang karya Tere Liye dan Implikasinya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMP/MTs*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wujud nilai sosial dalam novel *Bintang* karya Tere Liye.
2. Implikasi nilai sosial dalam novel *Bintang* karya Tere Liye sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP/MTs.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan fokus penelitian yang sudah disebutkan di atas, maka dapat dijabarkan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan wujud nilai sosial dalam novel *Bintang* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan implikasi nilai sosial dalam novel *Bintang* karya Tere Liye sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP/MTs.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang bersifat positif dalam kegiatan pembelajaran, baik itu teoretis dan praktis. Kegunaan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan terkait nilai sosial dalam novel dan implikasinya dalam pembelajaran sastra. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi maupun rujukan untuk penelitian setelahnya.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi bahan pembelajaran sastra dan memberikan wawasan dalam pembelajaran nilai sosial. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan masukan kepada guru kelas terhadap penerapan nilai sosial pada siswa.

### b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan meningkatkan jiwa sosial siswa terhadap sesama.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

### d. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai nilai sosial dalam novel dan implikasinya sebagai bahan pembelajaran sastra.

## **E. Penegasan Istilah**

### 1. Penegasan Konseptual

- a. Nilai sosial merupakan nilai yang berisi norma-norma dalam kehidupan manusia bermasyarakat yang dianggap baik dan buruk. Nilai sosial diambil dari adanya perilaku dan kehidupan sosial masyarakat. Nilai

sosial dapat dijadikan pedoman manusia dalam bertingkah laku dalam masyarakat.<sup>12</sup>

- b. Novel merupakan karangan prosa panjang yang memuat rangkaian realita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya. Rangkaian cerita novel dibuat dengan menonjolkan karakter dan sifat dari setiap tokohnya. Pengarang selalu memiliki ciri khas tersendiri dalam menggunakan bahasa, menyampaikan pesan, dan membawakan cerita dalam novel.<sup>13</sup>
- c. Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan untuk membuat siswa belajar. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang dapat membantu individu untuk belajar dan berinteraksi dengan lingkungannya. Adanya pembelajaran juga dapat membentuk sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik. Perencanaan pembelajaran yang baik akan meminimalisir permasalahan yang akan muncul, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.<sup>14</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional pada penelitian yang berjudul *Nilai Sosial dalam Novel Bintang Karya Tere Liye dan Implikasinya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMP/MTs* ini merupakan kegiatan menganalisis nilai-nilai sosial dalam novel *Bintang* karya Tere Liye dalam kajian sosiologi sastra.

---

<sup>12</sup> Maharani Wahyu Wisesa, "Nilai Moral Sosial dalam Podcast Kumpulan Puisi Siswa Kelas XI MIPA SMAN 53 Jakarta Timur," *Jurnal Pembelajaran Sastra* 4, no. 1 (2021), hlm 32.

<sup>13</sup> Tri Susanto, "Analisis Struktur Novel 'Ayat-Ayat Cinta' Karya Habiburrahman El Shirazy dan Rencana Pembelajarannya di SMA," *Skripsi* (Universitas Widya Dharma Klaten, 2015), hlm 1.

<sup>14</sup> Dini Damayanti dan Ina Magdalena, *Jago Mendesain Pembelajaran (Untuk Guru Sekolah Dasar)* (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm 15.



Penelitian ini juga dapat diimplikasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP/MTs.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan pada penelitian ini, yaitu mengenai analisis nilai sosial dalam novel *Bintang* karya Tere Liye dan implikasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP/MTs. Adapun pembahasan yang dipaparkan peneliti sebagai berikut.

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal terdapat halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lembaga dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti terdiri dari **BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV**, dan **BAB V**. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

**a. BAB I Pendahuluan**, berisi bagian yang menjelaskan tentang konteks pembahasan berupa latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian. Melalui latar belakang tersebut muncul sebuah pembahasan yaitu mengenai *Nilai Sosial dalam Novel Bintang Karya Tere Liye dan Implikasinya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMP/MTs*.

**b. BAB II Kajian Pustaka**, berisi pembahasan mengenai deskripsi teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Selain itu, pada bab ini juga terdapat penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

- c. **BAB III Metode Penelitian**, berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.
- d. **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, berisi pemaparan hasil analisis nilai sosial dalam novel *Bintang* karya dari penulis Tere Liye dan implikasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP/MTs.
- e. **BAB V Penutup**, berisi kesimpulan, implikasi dan saran atas penelitian yang dilakukan.

### 3. **Bagian Akhir**

Pada bagian akhir disajikan daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat bukti selesai penelitian, kartu bimbingan skripsi, lembar laporan selesai bimbingan, dan daftar riwayat hidup.